

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Universitas Telkom

Universitas Telkom adalah salah satu universitas swasta terbesar dan paling modern di Indonesia. Pertumbuhan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang cepat dikombinasikan dengan keanekaragaman budaya di Indonesia mengarahkan Universitas Telkom untuk fokus pada pendidikan dan penelitian berbasis TIK di bidang teknik, bisnis, dan industri kreatif. Universitas Telkom diluncurkan pada 14 Agustus 2013, penggabungan empat institusi pendidikan tinggi milik PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Peluncuran akbar ini diadakan pada tanggal 31 Agustus 2013 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan - Profesor Mohammad Nuh, CEO Telkom Group - Dr. Arief Yahya, dan Ketua Yayasan Telkom - Johni Girsang, M.Sc. (telkomuniversity.ac.id, 2013).

Dengan semangat "Menciptakan Masa Depan", dalam waktu 4 tahun setelah didirikan, Universitas Telkom telah berubah menjadi universitas kelas dunia yang terdiri dari 7 fakultas (sekolah) dan 31 program (departemen) untuk studi sarjana dan pascasarjana sebagai berikut:

1. Sekolah Teknik Listrik
 2. Sekolah Teknik Industri
 3. Sekolah Komputer
 4. Sekolah Bisnis Ekonomi
 5. Sekolah Komunikasi dan Bisnis
 6. Sekolah Industri Kreatif
 7. Sekolah Ilmu Terapan
- (telkomuniversity.ac.id, 2013)

Badan siswa berkembang sangat pesat dari 17.000 menjadi 30.000 termasuk siswa internasional dari 28 negara seperti Timor Leste, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Kamboja, Vietnam, Belanda, Jerman, Kroasia, Jordania, Sudan, dll. Dengan demikian, kelas internasional juga ditawarkan untuk siswa, di mana kontennya disampaikan dalam bahasa Inggris. Program ini menyediakan kunjungan jangka pendek internasional, pertukaran, atau gelar ganda dengan universitas mitra termasuk Universitas Wosoong (Korea), Institut Teknologi Kumoh (Korea), Universitas Kumamoto (Jepang), Universitas Saxion (Belanda), UUM Malaysia, UTHM Malaysia dll. Wilayah penelitian yang luas dicakup oleh 32 kelompok penelitian, dan 120 laboratorium. Pusat Penelitian yang tersedia di Universitas Telkom meliputi

- Kebijakan Bisnis dan Publik ICT
- Ekosistem Bisnis Digital
- Teknologi Nirkabel Lanjut
- Pusat Internet of Things (telkomuniversity.ac.id, 2013).

Pusat Inovasi, yaitu Bandung Techno Park (BTP) secara aktif melibatkan pengembangan dan pendampingan perusahaan pemula, inkubasi bisnis, dan penyediaan solusi teknologi di bidang TIK. Sejak Desember 2016, Universitas Telkom telah terakreditasi "A", yang berarti lembaga yang luar biasa, dinilai oleh BAN PT (Dewan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia). Akreditasi yang luar biasa ini hanya diberikan kepada 48 universitas, di antara 4.500 institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Selain diakui sebagai institusi terbaik, baru-baru ini, hampir 70% dari semua program yang ditawarkan oleh universitas telah mencapai tingkat akreditasi tertinggi oleh BAN PT (telkomuniversity.ac.id, 2013).

Selain itu, Universitas Telkom menerima 5 bintang dari QS Star pada tahun 2017, dalam kategori pengajaran, kemampuan kerja, inovasi, dan inklusivitas. Dewan akreditasi Internasional lainnya seperti IABEE dan ABEST 21 (Jepang) juga mengakui beberapa departemen, sementara ASIC (Layanan Akreditasi International Colleges - UK) menilai 6 program di tiga fakultas.

Sejarah

1990 - pendirian STT Telkom Bandung, kemudian berubah menjadi Institute of Technology Telkom, pada 2008

1990 - pendirian MBA Bandung, kemudian berubah menjadi Institute of Management Telkom, pada 2008

2007 - pendirian Politeknik Telkom Bandung

2010 - mengelola STISI Telkom

2013 - penggabungan empat institusi untuk membentuk Universitas Telkom (telkomuniversity.ac.id, 2013).

1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Telkom

Visi

Menjadi *research and entrepreneurial university* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni berbasis teknologi informasi (telkomuniversity.ac.id, 2013).

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi, sains dan seni yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan teknologi, sains dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial (telkomuniversity.ac.id, 2013).

Tujuan

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
3. Terciptanya budaya riset multidisiplin dan atmosfer akademik lintas budaya berstandar internasional.
4. Menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya *entrepreneurial* (telkomuniversity.ac.id, 2013).

1.1.3 Sejarah Fakultas Komunikasi dan Bisnis

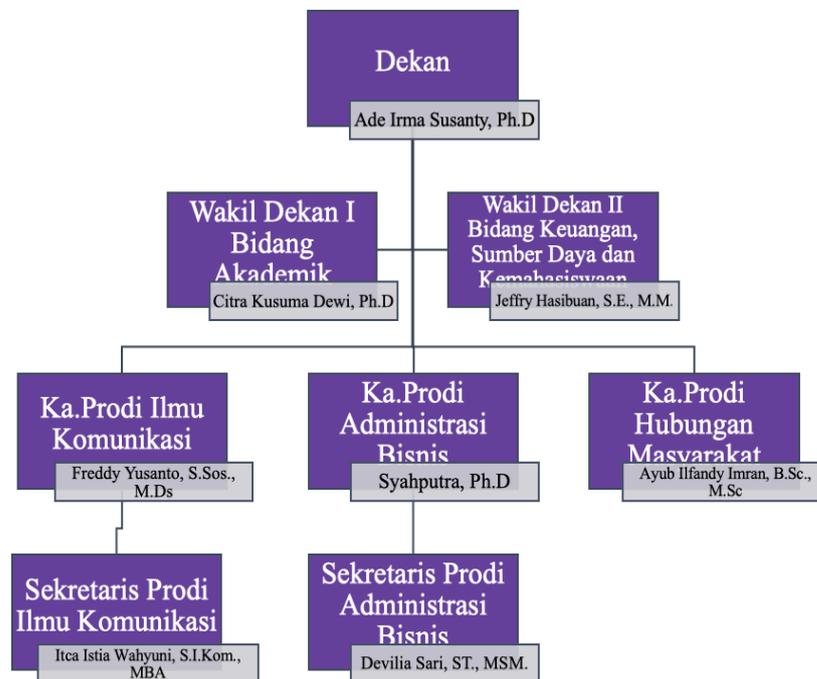
Untuk memberikan identitas yang lebih kuat pada bidang keilmuan manajemen bisnis telekomunikasi, pada tahun 2004 STMB berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Telkom. Perubahan nama ini diikuti dengan peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru program S-1 MBTI, dalam rangka memenuhi permintaan pasar. Selain itu, program pasca sarjana juga menambah varian program dengan program MM Bisnis Telekomunikasi (MM Biztel) (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

Eksistensi STMB Telkom yang semakin kuat telah mendorong upaya transformasi STMB Telkom menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tahun 2008. Transformasi ini ditandai dengan bertambahnya program studi yang diselenggarakan oleh IM Telkom. Program studi baru yang diselenggarakan sejak tahun 2008 adalah program studi: S-1 Ilmu Komunikasi, S-1 Desain Komunikasi Visual, S-1 Akuntansi, S-1 Administrasi Niaga, D-3 Pemasaran. Seluruh program studi S1 telah melaksanakan akreditasi dan masing-masing program studi memperoleh predikat B (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

Pada masa Transformasi menjadi Telkom University di tahun 2013, sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 270/0/E/2013 tanggal 17 Juli 2013 tentang Penggabungan Politeknik Telkom, Institut Teknologi Telkom, dan Institut Manajemen Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013 tentang Izin Peleburan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan Yayasan Pendidikan Mandiri Indonesia di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat ke Universitas Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom di Bandung Provinsi Jawa Barat.

Dengan penggabungan empat Perguruan Tinggi tersebut ke dalam Telkom University, maka Institut Manajemen Telkom berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis



Sumber: scb.telkomuniversity.ac.id, September 2019

Seiring dengan tingginya minat mahasiswa pendaftar studi bidang Ilmu Komunikasi, serta rencana pengembangan Prodi baru sesuai dengan Renstra Universitas dan Fakultas, serta berdasarkan nomenklatur No. 1030/D/T/2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap di mana dijelaskan bahwa Hubungan Masyarakat menjadi salah satu rumpun Ilmu Komunikasi. Fakultas Komunikasi dan Bisnis kemudian mengajukan program studi baru yaitu Program Studi S1 Hubungan Masyarakat.

Saat ini Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) terdiri dari tiga Program Studi, yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis
 2. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
 3. Program Studi S1 Public Digital Relation
- (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

1.1.4 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Komunikasi dan Bisnis

VISI

Menjadi fakultas bertaraf internasional dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis.
 2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi.
 3. Memanfaatkan karya cipta unggul dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa
- (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

TUJUAN

1. Mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis.
 2. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis, sehingga mampu bersaing dalam skala internasional.
 3. Menghasilkan karya cipta dan inovasi yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- (scb.telkomuniversity.ac.id, 2019).

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan hidup manusia. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 ini berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat sehingga menjadi manusia yang berilmu, cakap, serta demokratis (Ristekdikti, 2003). Pendidikan akan menjadi menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja. Pada era globalisasi, masyarakat dituntut untuk dapat bersaing secara global. Pendidikan Indonesia menurut data UNESCO tahun 2012, Indonesia berada di urutan ke-64 dari 120 negara (Rocky, 2016). Menurut Nangapria (2018) sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Pentingnya peran pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Peran pendidikan menurut Rokhman (2017) khususnya pendidikan tinggi dirumuskan melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi disini yaitu pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas potensi insani (sumber daya manusia), dan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru serta pengabdian kepada masyarakat agar ilmu bermanfaat. Bagi Indonesia sendiri yang telah memasuki era globalisasi, peran perguruan tinggi menjadi faktor yang mampu menciptakan nilai tambah bagi bangsa. (Antara, 2017).

Perguruan tinggi menghadapi permasalahan, khususnya perguruan tinggi swasta (PTS). Hal ini dikarenakan di tingkat perguruan tinggi sendiri, menurut Seftiawan (2017) khususnya perguruan tinggi swasta (PTS) sering diidentikkan kurang berkualitas, tidak bisa menjalankan operasional kampus dengan baik atau tidak memiliki dosen yang berkualitas. Pernyataan ini semakin diperkuat oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang mendata sekitar 633 dari 2.168 perguruan tinggi kecil dalam keadaan kurang baik. Kampus yang melakukan merger sebagian merupakan perguruan tinggi swasta. Sehingga Kemenristekdikti mendorong sebanyak 633 kampus untuk melakukan merger agar pulih. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan tinggi nasional (Seftiawan, 2018).

Mutu pendidikan yang sukses dapat diukur berdasarkan prestasi belajarnya. Seperti pendapat Izzaty *et al.*, (2013) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan refleksi penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar menjadi penting dikarenakan perusahaan akan melihat nilai-nilai kita dan membuka kesempatan seperti memperoleh referensi dari dosen ke perusahaan yang bonafit (idntimes, 2016). Prestasi dapat berupa nilai yang tinggi atau penghargaan lainnya. Contohnya berita yang ditulis oleh Sibarani (2019) yang menyatakan Universitas Telkom yang telah memperoleh peringkat satu perguruan tinggi swasta nasional dalam klasterisasi perguruan tinggi di Indonesia tahun 2019 Kemenristekdikti.

Kesuksesan dan masalah prestasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu efek langsung dan tidak langsung. Dimana efek langsung ini berasal dari *self efficacy* dengan meditasi dan pengaruh tidak langsungnya berasal dari motivasi dan strategi belajar (Yusuf, 2011). Sedangkan menurut Saleh (2014) adalah motivasi, keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi. Penelitian lain menunjukkan dorongan motivasi dari guru menjadi faktor meningkatnya prestasi belajar siswa mereka (Antoniou, 2014). Penelitian Setiawati dan Sudira (2015) juga mengatakan motivasi, disiplin belajar, pengalaman prakerin (praktik kerja industri), sarana dan prasarana, kinerja guru, dan dukungan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian mengatakan bahwa motivasi menjadi faktor dari prestasi belajar (Adiputra dan Mujiyati, 2017).

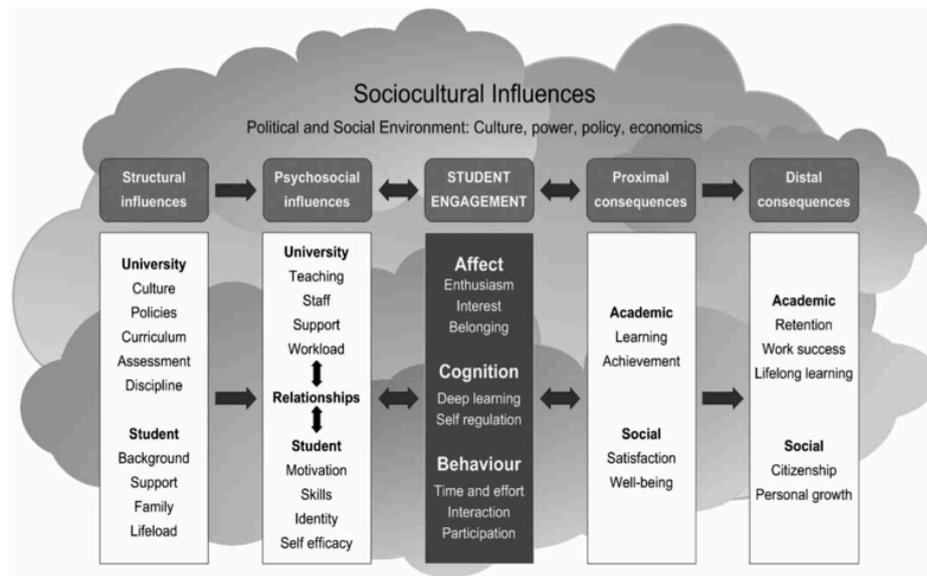
Selain faktor motivasi yang banyak muncul sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi. Seperti penelitian milik Rezaeinejad *et al.* (2015) yang menunjukkan hasil bahwa gaya belajar menjadi faktor dari terciptanya prestasi belajar.

Atau hasil lain yang menyebutkan faktor prestasi belajar antara lain latar belakang keluarga, kondisi ekonomi keluarga, lingkungan pertemanan dan fasilitas belajar (Murti dan Prasetio, 2018). Terdapat pula hasil milik Seah (2018) yang menganggap bahwa kemampuan tiap pendidik (asli dari negara tersebut atau luar negara tersebut) dapat menjadi faktor yang mempengaruhi capaian prestasi belajar

siswa. Atau hasil dari penelitian yang mengatakan tentang lingkungan pendidikan dapat mempengaruhi prestasi tiap mahasiswa. Dimana lingkungan pendidikan yang dimaksud disini adalah suasana akademik, persepsi diri akademik, pengajaran serta lingkungan sosial (Ahmed *et al.*, 2018).

Prestasi belajar diukur dengan menggunakan evaluasi. Dimana dari evaluasi ini dapat dilihat apakah siswa mengerti atau tidak dengan cara melihat sejauh mana keterlibatan aktif peserta didik. Apabila sebagian besar siswa berhasil maka guru dalam mengajar dapat dikatakan profesional. Kaanklao dan Suwathanpornkul (2018) menjelaskan untuk melihat keberhasilan dari proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan penilaian atau evaluasi pemahaman. Evaluasi dilakukan untuk membantu pendidik untuk memahami apakah proses berpikir siswa mengarah ke pemahaman atau kesalahpahaman. Evaluasi atau untuk mengukur prestasi belajar bisa dilihat dari Indeks Prestasi (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi (Saleh, 2014). Atau penelitian milik Adibah (2017) yang juga menggunakan hasil belajar siswa sebagai alat ukur prestasi belajar. Hal ini karena menurut penelitian Hadi dan Suhartono (2012) ketepatan dalam menyelesaikan studi ini dipengaruhi oleh IPK dimana IP atau IPK ini merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa.

Dalam meraih prestasi belajar memerlukan *student engagement*. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wonglorsaichon *et al.* (2014) yang menghasilkan *student engagement* adalah variabel yang memainkan peran penting dalam pembelajaran dan prestasi siswa. Atau penelitian lain yang menghasilkan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka (Rezaeinejad *et al.*, 2015). Selanjutnya, jurnal lain menunjukkan jika *student engagement* yang rendah maka perilaku seperti kurang berusaha dan kurang tekun dalam kegiatan belajar baik di kelas maupun diluar kelas (Mustika dan Kusdiyati, 2015). Berikut kerangka kerja milik Kahu (2013) yang mengatakan bahwa pengaruh struktural dan psikologi dari seorang siswa dapat mempengaruhi konsekuensi proximal seperti prestasi belajar dan konsekuensi distal seperti kesuksesan kerja.



Gambar 1.2 Kerangka *Student Engagement*

Sumber : Framing Student Engagement in Higher Education, Agustus 2013

Terdapat perbedaan hasil penelitian dari Al-Hariri dan Al-Hattami (2017) yang menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa didapat ketika siswa menggunakan teknologi bukan melibatkan diri secara langsung. Penelitian lain menghasilkan bahwa *student engagement* yang mengalami peningkatan, maka prestasi belajar juga meningkat (Bariyah dan Pierewan, 2017). Hasil yang lain menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara *student engagement* dengan prestasi akademik (Sa'adah dan Ariati, 2018). Atau hasil penelitian milik Sedova *et al.* (2019) yang menjelaskan tentang hubungan positif antara partisipasi individu dan prestasi.

Setelah pemaparan berbagai pendapat dari berbagai jurnal diatas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh *student engagement*. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wonglorsaichon *et al.* (2014) yang menghasilkan *student engagement* adalah variabel yang memainkan peran penting dalam pembelajaran dan prestasi siswa.

Penelitian ini memakai objek mahasiswa/i Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom. Pemilihan ini didasarkan pada jumlah wisudawan fakultas ini berada di urutan terbawah yaitu urutan ke-7 dari 7 fakultas yang ada dengan jumlah wisudawan sebanyak 521 wisudawan pada tahun 2018. Tetapi ditahun berikutnya

mengalami kenaikan yaitu berada di urutan ke-6 dari 7 fakultas dengan jumlah wisudawan 729 wisudawan pada tahun 2019. Walaupun mengalami kenaikan jumlah wisudawan, kenaikan ini tidak terlalu signifikan dibanding dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang pada tahun 2018 berada di urutan ke-4 dengan jumlah wisudawan 761 wisudawan lalu pada tahun 2019 naik menjadi urutan ke-2 dengan jumlah wisudawan 934 wisudawan.

Tabel 1.1 Jumlah Wisudawan Universitas Telkom Tahun 2018

Fakultas	Periode Wisuda			Total	Urutan
	Maret 2018	Agustus 2018	November 2018		
Teknik Elektro	251	95	592	938	1
Ilmu Terapan	60	236	521	817	2
Industri Kreatif	168	52	559	779	3
Ekonomi & Bisnis	293	273	195	761	4
Informatika	152	138	357	647	5
Rekayasa Industri	68	306	232	606	6
Komunikasi & Bisnis	262	146	113	521	7

Sumber: *BAA Universitas Telkom*, September 2019.

Tabel 1.2 Jumlah Wisudawan Universitas Telkom Tahun 2019

Fakultas	Periode Wisuda			Total	Urutan
	April 2019	Agustus 2019	November 2019		
Teknik Elektro	312	147	644	1103	1
Ekonomi & Bisnis	301	347	286	934	2
Industri Kreatif	119	47	668	834	3
Ilmu Terapan	88	195	477	760	4
Rekayasa Industri	67	323	365	755	5
Komunikasi & Bisnis	242	291	196	729	6
Informatika	155	124	427	706	7

Sumber: *BAA Universitas Telkom*, Februari 2020.

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil bahwa jumlah wisudawan pada periode Maret 2018 berjumlah 262 orang dan terus turun selama 2 periode berikutnya yaitu pada periode Agustus 2018 sebanyak 145 orang dan pada periode November 2018 sebanyak 113 orang. Tetapi, di periode berikutnya mengalami kenaikan yang cukup pesat selama 2 periode berturut-turut yaitu pada periode April 2019 sebanyak 242 orang dan pada periode Agustus 2019 sebanyak 291 orang tetapi turun kembali pada November 2019 menjadi 196 orang.

Student Engagement tergambar dari nilai IP, kehadiran serta tingkat kelulusan. Contohnya saja kehadiran dari mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang merupakan salah indikator dari *student engagement* berikut terlampir data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rata-rata Kehadiran Mahasiswa FKB

Tahun Ajaran	Rata-rata Kehadiran
2017/2018	89,7%
2018/2019	89%

Sumber: Sekretariat FKB, Maret 2019.

Rata-rata kehadiran mahasiswa untuk tahun ajaran 2017/2018 sebesar 89,7% dan mengalami penurunan di tahun ajaran 2018/2019 sebesar 89%. Terdapat juga

jumlah IPK dari mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dari 3 jurusan yaitu Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis dan Hubungan Masyarakat Digital sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jumlah IPK Mahasiswa FKB

PRODI	IPK				
	<1,99	2,00-2,49	2,50-2,99	3,00-3,49	>3,50
Ilmu Komunikasi	28	17	76	402	808
Administrasi Bisnis	74	52	234	478	564
Public Digital Relation	9	2	23	83	149

Sumber: *Sekretariatan FKB*, Maret 2019.

Kesimpulan yang didapat bahwa ketiga jurusan pada angkatan 2016-2018 dengan data IPK yang didapat dari 2999 mahasiswa rata-rata mendapat IPK mulai dari 3,00 hingga lebih dari 3,50. Sangat sedikit yang memperoleh nilai IPK dibawah 3.00. Dimana nilai IPK tertinggi untuk rentang mulai 3,00-3,49 diperoleh oleh prodi Administrasi Bisnis sebanyak 478 mahasiswa serta untuk rentang >3,50 diperoleh oleh prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 808 mahasiswa.

Selain data IPK mahasiswa/I Fakultas Komunikasi dan Bisnis, terdapat juga jumlah wisudawan periode Maret 2018-Agustus 2019. Dimana untuk jurusan Administrasi Bisnis dari 131 pada periode Maret 2018 lalu mengalami penurunan selama dua periode lalu diperiode April 2019 dan Agustus 2019 mengalami kenaikan kembali. Begitu pula untuk Jurusan Ilmu Komunikasi yang mengalami penurunan selama dua periode dari periode Maret 2018 dan kembali meningkat di periode April 2019 dan Agustus 2019 lalu mengalami penurunan pada periode November 2019.

Tabel 1.5

Wisudawan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Periode Maret 2018-Agustus 2019

PRODI	PERIODE WISUDA					
	Mar-18	Agt-18	Nov-18	Apr-19	Agt-19	Nov-19
S1 Administrasi Bisnis	131	64	55	138	137	78
S1 Ilmu Komunikasi	131	82	58	104	154	118

Sumber: *BAA Universitas Telkom*, Februari 2020.

Didasarkan fenomena tersebut, maka dilakukan survei yang berisi pernyataan dan disebarkan pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom untuk angkatan 2015 hingga 2018. Hasil dari survei didapatkan 89 orang yang menjadi koresponden yaitu mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Dengan data koresponden sebagai berikut.

Tabel 1.6 Rekapitulasi Data Koresponden

Kriteria	Subkriteia	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempun	72	80,90%
	Laki-laki	17	19,10%
Usia	<20	24	26,97%
	>20	65	73,03%
Jurusan	Ilmu Komunikasi	44	49,44%
	Administrasi Bisnis	43	48,31%
	Hubungan Masyarakat Digital	2	2,25%
Angkatan	2015	22	24,72%
	2016	45	50,56%
	2017	14	15,73%
	2018	8	8,99%

Sumber: *Data yang telah diolah*, Februari 2019

Tabel 1.7 Hasil Kuesioner Pernyataan *Students Engagement*

No	Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Skor Ideal	%
		1	2	3	4	5			
1	Mahasiswa aktif ketika berada dikelas	61	7	61	16	5	347	445	78%
2	Mahasiswa membaca materi sebelum kelas dimulai	17	45	24	3	0	191		43%
3	Mahasiswa selalu menghadiri kelas	0	1	27	47	14	341		77%
4	Mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu	0	3	21	48	17	346		78%
	Total						1225	445	69%

Sumber: *Data yang telah diolah*, Februari 2019

Keterangan : 1: Sangat Rendah; 2: Rendah; 3: Sedang; 4: Tinggi; 5: Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil yang didapatkan mengenai *student engagement*, bisa dilihat bahwa hasil sudah cukup memuaskan. Walaupun sudah cukup memuaskan, untuk item nomor dua masih dibawah 50 % dan hal ini harus lebih diperhatikan. Karena dari empat item pernyataan hanya item kedua yang memiliki hasil dibawah 50%.

Hasil penelitian yang mempengaruhi *student engagement* terhadap prestasi belajar bisa dilihat pada penelitian milik Utami dan Kusdiyati (2014) yang terdapat korelasi positif yang artinya jika *student engagement* rendah maka prestasi belajar juga rendah dan sebaliknya. Jurnal lain juga menyebutkan hubungan positif antara *student engagement* dengan prestasi belajar (Bariyah dan Pierawan, 2017). Penelitian milik Majid dan Arief (2015) mengatakan terdapat korelasi positif antara keterlibatan siswa dengan hasil belajar.

Berdasarkan jurnal yang disebutkan serta data-data yang didapatkan pembahasan ini sangat menarik untuk dibahas. Hal ini dikarenakan dari data yang didapat *student engagement* pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis belum menunjukkan angka yang memuaskan. Sedangkan untuk raihan prestasi belajar sendiri sudah banyak mahasiswa/i nya yang mendapatkan IPK diatas 3.00. Maka dari itu, penelitian ini akan berjudul **“PENGARUH *STUDENT ENGAGEMENT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS UNIVERSITAS TELKOM”**.

1.3 Perumusan Masalah

Prestasi Belajar merupakan refleksi penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Dimana dari data yang didapatkan rata-rata mahasiswa/i Universitas Telkom khususnya Fakultas Komunikasi dan Bisnis sebanyak 94,4% yang mendapatkan nilai IPK diatas 3,00. Banyak faktor yang dapat menyebabkan prestasi belajar ini meningkat atau menurun. Salah satu faktornya adalah *student engagement* ini.

Student engagement adalah suatu proses dimana siswa terlibat di pembelajaran tersebut dengan menunjukkan perhatian, minat, dan usaha ketika mereka sedang belajar atau diajar. Dimana *student engagement* ini berdasarkan data yang didapat, dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa/i nya yang mengalami penurunan sebesar 0,1 %. Hal ini sejalan juga dengan hasil survey awal yang disebarkan, yang masih mendapatkan hasil sebesar 69% pada item pertanyaan no.2 yaitu mahasiswa membaca materi sebelum kelas dimulai dengan skor dibawah 50% atau lebih tepatnya sebesar 43%, padahal hal ini dapat ditingkatkan.

Pembahasan ini sangat menarik dibahas karena dari data yang didapat *student engagement* pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis belum menunjukkan angka yang memuaskan. Sedangkan untuk raihan prestasi belajar sendiri sudah banyak mahasiswa/i nya yang mendapatkan IPK diatas 3.00 dengan persentase 82,83%.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan *preliminary* dan data yang didapat, terdapat pertanyaan tentang *student engagement* dan prestasi belajar sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *student engagement* mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?
3. Bagaimana Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan pertanyaan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *student enegagement* mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memeiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu serta referensi yang berkaitan dengan *student engagement* dan prestasi belajar di Universitas Telkom khususnya Fakultas Komunikasi dan Bisnis.

1.6.2 Aspek Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik, mahasiswa serta institusi pendidikan terkait.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

BAB I akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II akan membahas tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian. Dimana tinjauan pustaka penelitian akan membahas teori pada variabel penelitian, meliputi landasan teori mengenai *student engagement* dan prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III akan membahas tentang teknik dan metode yang akan digunakan di penelitian ini. Selain itu akan dibahas tentang jenis penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, cara mengumpulkan data beserta sumbernya, lalu uji validitas dan realibilitas serta penjelasan analisis deskriptif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV ini akan membahas tentang hasil penelitian serta pembahasannya secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V akan disajikan kesimpulan dari penelitian serta saran yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian dan alternatif pemecahan masalah.